

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan memiliki peran penting bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam ilmu pengetahuan dan sebagai pendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Berdasarkan penelitian "The World's Most Literate Nations" yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2016 terhadap 61 negara di dunia, Indonesia berada di peringkat 60, hal ini menunjukkan jika tingkat Literasi Baca masyarakat Indonesia masih begitu rendah. Indeks membaca masyarakat Indonesia sekitar 0,001%, yang berarti di dalam setiap 1000 orang, hanya satu orang saja yang memiliki minat membaca.

Namun jika dilihat berdasarkan pertumbuhan industri penerbitan dan permintaan International Standard Book Number (ISBN) terdapat bukti bahwa minat terhadap buku semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa tahun lalu penerbitan ISBN hanya berkisar 30.000 – 40.000 buku, namun produksi meningkat menjadi sekitar 70.000 buku sejak tahun 2017 – 2018. Hal ini tentu menepis kata jika minat baca masyarakat di Indonesia semakin rendah, justru kesadaran masyarakat Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya.

Pontianak merupakan salah satu kota yang mengalami peningkatan peminat baca, tercatat dari tahun 2012 hingga tahun 2017 jumlah pengunjung semakin meningkat. Berikut merupakan data kunjungan Perpustakaan setiap tahunnya menurut data Dinas Perpustakaan Kota Pontianak yang ditulis oleh Pontianak Tribun News pada hari Sabtu, 26 Mei 2018. Pada tahun 2012 : 17.488 kunjungan, tahun 2013 : 18.997 kunjungan, tahun 2014 ada 21.632 kunjungan, tahun 2015

ada 40.270 kunjungan, tahun 2016 ada 49.107 kunjungan dan terakhir tahun 2017 ada 69.137 kunjungan.

Berdasarkan grafik kunjungan di Perpustakaan Pontianak pada bulan September 2017, sebagian besar pengunjung adalah mahasiswa dengan jumlah 1.231 orang dari 2.048 pengunjung. Menurut Kepala Unit Pelayanan Perpustakaan Provinsi Kalbar yaitu Untad Dharmawan, sebagian besar mahasiswa yang datang ke perpustakaan karena ada tugas kuliah. Peningkatan pengunjung terjadi akibat upaya Pemerintah Kota Pontianak yang terus membenahi perpustakaan dengan meningkatkan kualitas pelayanan, menyediakan fasilitas dan buku-buku tambahan untuk menyesuaikan kebutuhan pengunjung serta penambahan waktu kunjungan.

Perpustakaan menjadi salah satu perhatian besar Gubernur Cornelis pada masa pemerintahannya, hal ini sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi Pemerintahan dalam "Mewujudkan Masyarakat Kalbar yang beriman, sehat, cerdas, aman berbudaya dan sejahtera". Kondisi gedung Perpustakaan Pontianak yang belum representatif karna keterbatasan fasilitas pun tidak menghentikan langkah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat Kalimantan Barat. Jadi alternatif lain Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Pontianak dalam bidang pustaka adalah menyediakan taman baca disetiap bagian wilayah Pontianak.

Melihat kondisi Perpustakaan Pontianak yang semakin ramai diminati oleh masyarakat, tetapi fasilitas pada Perpustakaan masih kurang dan terbatas serta keadaan gedung yang belum representatif. Maka perlu adanya sebuah perpustakaan yang baru dengan fasilitas yang memadai serta menarik dan nyaman bagi pengguna. Perpustakaan ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Pontianak mengingat tingkat minat baca masyarakat yang semakin meningkat.

Di beberapa kota besar yang ada di Indonesia sudah banyak yang menghadirkan Perpustakaan dengan bentuk dan inovasi yang baru serta menarik, inovasi yang dikenal dengan konsep Perpustakaan Kafe. Konsep ini disesuaikan dengan gaya hidup dan kegiatan masyarakat pada masa kini, bertujuan untuk merubah citra perpustakaan yang bukan hanya sebagai jendela dunia dan gudang ilmu tetapi juga sebagai tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi. Konsep kafe ini yang nantinya akan diterapkan pada Projek Perpustakaan di Pontianak. Konsep kafe dipilih karena di Kota Pontianak belum terdapat sebuah Perpustakaan dengan konsep seperti ini. Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam bidang akademik tentu Perpustakaan ini juga nantinya dapat menjadi sarana rekreasi serta menjadi ikon Kota Pontianak karena memiliki ciri khas tersendiri.

Lokasi tapak untuk projek Perpustakaan ini berada di daerah yang tanahnya merupakan tanah jenis gambut, dimana tanah ini merupakan tanah yang memiliki daya tahan yang rendah dan lembek. Selain itu kondisi drainase yang dikhawatirkan sewaktu-waktu dapat meluap ketika terjadi hujan dengan intensitas yang tinggi, maka perlu adanya penanganan dan solusi mengenai kondisi tapak tersebut agar projek perpustakaan dengan konsep kafe berjalan dengan baik.

1.2. Pertanyaan Masalah Desain

Perpustakaan konsep kafe tentu masih sangat baru di beberapa kalangan masyarakat Indonesia terutama masyarakat kota Pontianak, sebelum perencanaan dan perancangan projek “Perpustakaan Dengan Konsep Kafe” berlangsung ada beberapa masalah desain yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan konsep kafe pada bangunan perpustakaan yang tidak menghilangkan fungsi utama dari perpustakaan?
2. Bagaimana sebuah perpustakaan kafe dapat menjadi sarana yang tidak hanya memiliki fungsi edukatif, tetapi juga memiliki fungsi rekreatif?
3. Bagaimana penyesuaian desain perpustakaan kafe terhadap bangunan di sekitar tapak dan kota Pontianak?

1.3. Tujuan

Tujuan dari perencanaan dan perancangan proyek “Perpustakaan dengan konsep kafe” adalah sebagai berikut :

1. Merancang Perpustakaan Kafe dengan konsep dan inovasi baru berdasarkan trend Perpustakaan Kafe untuk mempertahankan minat baca dan menambah ketertarikan masyarakat terhadap perpustakaan.
2. Menjadikan perpustakaan yang bukan hanya sebagai tempat edukasi tetap juga sebagai tempat rekreasi yang menarik.
3. Memberikan masyarakat kota Pontianak layanan fasilitas baru perpustakaan.
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat Pontianak untuk mencapai visi dan misi Pemerintah yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kalbar yang beriman, sehat, cerdas, aman berbudaya dan sejahtera”.

1.4. Manfaat

Dalam perencanaan dan perancangan proyek “Perpustakaan dengan konsep kafe” tentunya ada manfaat yang bisa diambil dalam bidang akademis maupun praktis, berikut merupakan manfaat dari proyek :

1. Manfaat Akademis :

- Untuk pengembangan bidang / Ilmu Arsitektur, khususnya desain Arsitektur Perpustakaan.
- Untuk mewujudkan sebuah perpustakaan dengan konsep yang baru.

2. Praktis :

Untuk mengubah paradigma masyarakat mengenai perpustakaan, bukan hanya sebagai “jendela dunia” yang didalamnya berisi tumpukan buku di dalamnya, tetapi juga berfungsi sebagai tempat yang menarik untuk dikunjungi.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang mengenai proyek perpustakaan kota di Pontianak. Menemukan apa saja pernyataan masalah desain terhadap proyek, serta untuk menemukan tujuan dan manfaat dari proyek Perpustakaan kota di Pontianak. Serta berisi mengenai sistematika pembahasan mengenai Perpustakaan Kota dengan Konsep Kafe di Pontianak.

BAB II. GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai fungsi dari bangunan, informasi pada bab ini diperoleh dari proses pembelajaran melalui berbagai sumber pengetahuan yang dapat dipercaya seperti : buku, jurnal atau manuskrip lain yang dapat dipertanggungjawabkan dan juga pembelajaran melalui observasi lapangan.

BAB III. PEMOGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH

Bab ini berisi memuat tentang analisa berdasarkan pada identifikasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Menguraikan mengenai fungsi, tapak dan lokasi yang dipilih secara khusus. Selain sebagai analisa tentang kebutuhan, pada pemrograman ini dilakukan kajian-kajian yang dapat mengetahui berbagai potensi dan kendala, baik pada aspek manusia, tapak dan lingkungannya.

BAB IV. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori dari pertanyaan masalah yang sudah di uraikan, berfungsi sebagai dasar dalam memecahkan masalah untuk menemukan masalah dasar perancangan yang kuat.

BAB V. PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai uraian pokok - pokok perancangan yang dapat menjadi pegangan dalam proses desain selanjutnya. Pendekatan perancangan ini didasarkan atas dominansi masalah yang akan dikembangkan menjadi tema dalam proses perancangan Projek Perpustakaan dengan konsep kafe di Pontianak. Bab ini juga berisi mengenai uraian kesimpulan dari pokok-pokok yang menjadi dasar dalam perancangan. Landasan perancangan ini dilihat berdasarkan masalah, teori dan pendekatan pada Projek Perpustakaan.